



**UPAYA ASEAN DALAM MENDORONG PROSES
DEMOKRASI DI MYANMAR**

(Asean Efforts In Promoting Democratic Process In Myanmar)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Hubungan Internasional (SI) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

oleh:

SONY QURNIWAN

(070910101095)

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku (Solikin dan Nunung) tercinta, yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat serta kasih sayangnya. Terima kasih sudah bersabar mendidikku untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab;
2. Kedua adik laki-lakiku (Fajar Febrianto dan Abdur Razak Nungki Ardiansyah) yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa;
3. Amanda Aulia Dwi Putri sosok special dalam hidupku, yang telah memberikan dukungan serta doa untukku;
4. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah
(Thomas Alva Edison)¹

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh
(Confusius)²

¹ Tak Myenadari, Tersedia dari : <http://katakatabijak.com/tak-menyadari> diakses pada tanggal 3 Mei 2013

² Inspirative Quotes. Tersedia dari : <http://umum.kompasiana.com/2010/04/29/inspirative-quotes-128960.html>, diakses pada tanggal 3 Mei 2013.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sony Qurniawan

NIM : 070910101095

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Upaya ASEAN Mendorong Proses Demokrasi di Myanmar” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan merupakan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 April 2013

Yang menyatakan,

Sony Qurniawan
NIM 070910101095

SKRIPSI

UPAYA ASEAN MENDORONG PROSES DEMOKRASI DI MYANMAR
(Asean Efforts In Promoting Democratic Process In Myanmar)

oleh

Sony Qurniawan
NIM 070910101095

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Djoko Susilo M.Si
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Supriyadi M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Upaya ASEAN dalam mendorong Proses Demokrasi di Myanmar” telah diuji dan disahkan pada:

hari/tanggal : Senin, 15 April 2013

waktu : 11.00 WIB

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji:
Ketua

Dra. Sri Yuniati, M.Si
NIP 196305261989022001

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP 19590831198921001

Drs. Supriyadi, M.Si
NIP 195803171985031003

Anggota I

Anggota II

Drs. Agung Purwanto, M.Si
NIP 196810221993031002

Drs. Alfani Jamil, M.Si
NIP 195004081976031001

Mengesahkan
Dekan,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Upaya ASEAN Mendorong Demokrasi di Myanmar; Sony Qurniawan, 070910101095; 2013; 89 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Masuknya Myanmar menjadi anggota Association of Southeast Asia Nation (ASEAN) merupakan cita-cita ASEAN untuk melengkapi jumlah asosiasi ini menjadi 10 negara dan stabilitas kawasan. Sedangkan tujuan Myanmar bergabung dengan ASEAN adalah untuk dapat bekerjasama dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara terutama di bidang ekonomi agar perekonomian negara itu menjadi lebih maju. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menjelaskan upaya ASEAN dalam mendorong proses demokrasi di Myanmar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, metode analisa deskriptif, pendekatan politik, dan kerangka pikir konsep peran dan tujuan organisasi internasional.

Bergabungnya Myanmar dengan ASEAN tidak disertai dengan perubahan politik di negara itu. kekuasaan junta militer masih kuat karena pemerintah menggunakan cara-cara kekerasan untuk membungkam rakyatnya. Myanmar memanfaatkan keinginan ASEAN untuk melengkapi jumlah keanggotaannya menjadi 10 negara. Dengan demikian Myanmar tidak akan dikritik oleh ASEAN mengenai situasi dalam negerinya. Prinsip non-intervensi yang di anut ASEAN membuat Myanmar merasa terlindungi dari kritik dari sesama anggota ASEAN.

Selain situasi politik di Myanmar yang belum stabil, juga terdapat pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) yang dinilai oleh banyak harus segera dihentikan dan telah mengancam rasa aman. Sampai dengan pertengahan 2004,

Aung San Suu Kyi yang dikenal dengan tokoh pro demokrasi masih ditahan Junta Militer Myanmar. Sedangkan pertikaian dengan etnik minoritas seperti Rakine dan Rohingnya belum dapat diselesaikan secara damai dan masih terjadi penangkapan terhadap orang yang tidak bersalah, membunuh anggota parlemen pro demokrasi, melarang memberikan pernyataan di depan umum dan lain-lain.

Pendekatan *constructive engagement* menunjukkan kesungguhan ASEAN untuk membantu Myanmar keluar dari permasalahan yang mereka hadapi, yaitu dengan mendorong Myanmar memulai proses demokratisasi dan menghormati HAM. Dengan demikian, diharapkan negara-negara Barat mencabut sanksi yang diberlakukan terhadap Myanmar dan kembali memberi bantuan ekonomi untuk pembangunan. Sebagaimana diketahui, Myanmar termasuk salah satu negara miskin di antara negara-negara ASEAN lainnya dan memerlukan bantuan dari negara maju. Disamping itu ASEAN juga berharap agar integritas ASEAN tetap utuh. ASEAN juga berkeinginan agar tidak ada *gap* (kesenjangan ekonomi) antara negara-negara ASEAN. Harapan ASEAN lainnya agar kerja sama antara ASEAN dengan negara-negara mitra dialog berjalan lancar tanpa adanya hambatan yang disebabkan oleh permasalahan demokrasi di Myanmar. Karena selama ini negara-negara tersebut selalu membawa isu Myanmar dalam berbagai forum pertemuan ASEAN dengan negara-negara mitra dialog. Kebijakan *constructive engagement* ASEAN terhadap Myanmar adalah untuk mempercepat proses demokrasi, pelaksanaan pemilu yang demokratis, kebebasan pers, membebaskan Aung San Suu Kyi, dan menghapus pelanggaran HAM di negara itu. Kebijakan itu membawa implikasi terhadap Myanmar maupun terhadap kerja sama ASEAN secara keseluruhan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayat, dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya ASEAN Mendorong Demokrasi di Myanmar”. Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Drs. Himawan Bayu Patriadi, M.A, Ph.D selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Drs. Supriyadi M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
4. Drs. Agung Purwanto, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
5. Drs. Djoko Susilo M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
6. Drs. Supriyadi M.Si selaku Dosen Pembimbing II atas masukan-masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Segenap Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
8. Tim Penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu menyempurnakan skripsi ini;
9. Teman-teman dan Sahabat yang selalu memberi motivasi dan bantuan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 5 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	10
1.2.1 Batasan Materi	10
1.2.2 Batasan Waktu	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kerangka Dasar Pemikiran	12
1.6 Hipotesis	14
1.7 Metode Penelitian	15
1.7.1 MetodePengumpulan Data	15
1.7.2 Metode Analisis Data	16
1.8 Sistematika Penulisan	17

BAB II. GAMBARAN UMUM ASEAN DAN KEANGGOTAAN	
MYANMAR DI ASEAN	18
2.1 Sejarah Singkat ASEAN	18
2.2 Tujuan dan Prinsip ASEAN	24
2.3 Perkembangan ASEAN	25
2.4 Keanggotaan Myanmar di ASEAN	29
2.5 Sejarah Keanggotaan Myanmar dalam ASEAN	30
2.6 Faktor yang Mendorong Keikutsertaan Myanmar dalam ASEAN	33
BAB III. KEANGGOTAAN MYANMAR DI ASEAN	41
3.1 Sejarah Myanmar	41
3.2 Perkembangan Sejarah Konflik Politik Myanmar	42
3.3 Tekanan Politik Rezim Junta Militer Terhadap National League For Democracy (NLD)	48
3.4 Perkembangan Politik Myanmar Setelah Bergabung dengan ASEAN	54
BAB IV. UPAYA ASEAN MENDORONG DEMOKRASI DI MYANMAR	62
4.1 Melalui Kebijakan Contruktive Engagement	63
4.2 Mendorong Dilaksanakannya pemilu jujur dan adil di Myanmar	71
4.3 Mendorong Myanmar Menjamin Kebebasan Pers	74
4.4 Mendorong Myanmar menghormati HAM dan membebasakan Tahanan Politik	79
4.5 Menunda Masa Jabatan Myanmar sebagai Ketua ASEAN 66	83
4.6 Kendala yang dialami ASEAN untuk mendorong Demokrasi di Myanmar	87

BAB V. KESIMPULAN	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Sikap Negara anggota ASEAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Peta negara anggota ASEAN	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. BADAN KEMENTERIAN SEKTORAL ASEAN	103
2. ENTITAS-ENTITAS YANG BERHUBUNGAN DENGAN ASEAN.....	107
3. Bendera ASEAN	110
4. Lambang ASEAN	111
5. DECLARATION OF ASEAN CONCORD II.....	112
6. HASIL PERTEMUAN PARA MENLU KE 63	122

DAFTAR SINGKATAN

ACC	: <i>ASEAN Coordinating Council</i>
AEM	: <i>ASEAN Economic Ministers Meeting</i>
AFTA	: <i>ASEAN Free Trade Area</i>
AICHR	: <i>ASEAN Intergovernmental Commission on Human</i>
AIPA	: <i>Asean Inter Parliamentary Assembly</i>
AIPO	: <i>ASEAN Inter-Parliamentary Organization</i>
AMM	: <i>ASEAN Ministerial Meeting</i>
APSC	: <i>ASEAN Political Security Community</i>
AS	: <i>Amerika Serikat</i>
ASA	: <i>Association of Southeast Asia</i>
ASC	: <i>ASEAN Security Community</i>
ASCCO	: <i>ASEAN Security Community Coordinating</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASPAC	: <i>Asia and Pacific Council</i>
ASSC	: <i>ASEAN Socio-Cultural Community</i>
ARF	: <i>ASEAN Regional Forum</i>
CEPT	: <i>Common Effective Preferential Tariff</i>
DAP	: <i>Democratic Action Party</i>
EAS	: <i>East Asia Summit</i>
EPG	: <i>Eminent Persons Group</i>
EU	: <i>Europa Union</i>
GMS	: <i>Greater Mekong Sub –Basin</i>
HAM	: <i>Hak Asasi Manusia</i>
HLEG	: <i>High Level Legal Experts' Group</i>
HLP	: <i>High Level Panel</i>
HLTF	: <i>High Level Task Force</i>
IAI	: <i>Initiative for ASEAN Integration</i>

ICT	: <i>Information and Communications Technology</i>
IPR	: <i>Intellectual Property Rights</i>
JCC	: Jakarta Convention Center
KNU	: Karen National Union
KTT	: <i>Konfrensi Tingkat Tinggi</i>
MAPHILINDO	: <i>Malaya, Philippina, Indonesia</i>
NGO	: Non Government Organization
NLD	: <i>National League for Democracy</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDR	: <i>People's Democratic Republic Conference</i>
PM	: Perdana Menteri
SEAMEO	: <i>South East Asian Ministers of Education Organization</i>
SEANWFZ	: <i>Treaty on Southeast Asia Nuclear Weapon-Free</i>
SEATO	: <i>South East Asia Treaty Organization</i>
SLORC	: <i>State Law and Order Restoration Council</i>
SPDC	: <i>State Peace and Development Council</i>
RI	: Republik Indonesia
TAC	: <i>Treaty of Amity and Cooperation</i>
ToR	: <i>Term of Reference</i>
UKM	: Usaha Kecil Menengah
USD	: United State Dollar
USDA	: <i>union solidarity Development Associations</i>
Watap	: Wakil Tetap
VAP	: <i>Vientiane Action Programme</i>
ZOPFAN	: <i>Zone of Peace, Freedom and Neutrality Zone</i>